

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu mengetahui ilmu pengetahuan serta teknologi, sehingga dengan adanya pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan pada umumnya diperoleh atau didapatkan dari proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Pelaksanaan kegiatan di sekolah tidak lepas dari partisipasi masyarakat, sehingga masyarakat mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan di sekolah. Sekolah juga tidak bisa dipisahkan dari manajemen, manajemen pada sekolah memiliki peranan penting karena dengan adanya manajemen mampu membantu suatu lembaga pendidikan untuk menyusun strategi dan cara yang tepat sehingga kegiatan akan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen secara umum memiliki arti suatu proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pengarahan, dan proses pengawasan yang dilaksanakan untuk dapat mencapai tujuan atau sasaran. Manajemen merupakan suatu seni untuk mengatur dan mengendalikan suatu proses atau cara yang di dalamnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.¹ Dalam ranah pendidikan juga terdapat manajemen pendidikan yang didefinisikan bahwa manajemen pendidikan adalah

¹ Lilis Sulastrri, *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, Dan Praktik*. (Bandung: La Good's Publishing, 2012), 14.

suatu proses perencanaan pengorganisasian, dan pengawasan dalam mengelola pendidikan sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sedangkan manajemen pendidikan islam adalah proses merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi konsep (teori) yang dilaksanakan untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan Islam.²

Pada manajemen pendidikan yang diterapkan di sekolah terdapat berbagai macam pembagian seperti manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen humas, dan lain sebagainya. Sekolah yang pada umumnya selalu berdampingan dan melibatkan masyarakat maka manajemen humas memiliki peran penting dalam suatu lembaga pendidikan. manajemen humas adalah komunikasi dua arah yang dilakukan oleh sekolah dengan masyarakat dan dilakukan secara timbal balik sebagai upaya mendukung peningkatan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan sekolah dan masyarakat.

Manajemen Humas merupakan manajemen yang mengatur tentang hubungan antara lembaga dan masyarakat. Peranan manajemen humas cukup besar dalam perkembangan suatu lembaga, karena lembaga tidak bisa berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan dengan masyarakat.³ Rahmania Utari di dalam bukunya yang berjudul Public relation, terdapat dua pernyataan terkait hubungan masyarakat dengan pendidikan. Pernyataan pertama yaitu humas dalam suatu pendidikan adalah Rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar

² Muhammad Arsyam, "Manajemen Pendidikan Islam (Bahan Ajar Mahasiswa)" (2020): 13.

³ Ali Mufron, "Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Lembaga Di Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan," *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam* 10 (2017): 135–153.

mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan. Sedangkan pernyataan yang kedua memiliki isi yaitu Aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerjasama yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publiknya, dengan melalui usaha memperkenalkan lembaga pendidikan beserta seluruh kegiatannya kepada masyarakat untuk memperoleh simpati dan pengertian mereka.⁴

Hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan memiliki posisi yang sangat penting, humas bertugas untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat terkait program kerja sekolah.⁵ Hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan biasanya dipegang oleh wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, keberadaan waka humas ini memiliki peranan penting pada setiap sekolah-sekolah. Waka humas sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat umum, dengan cara menginformasikan dan memperkenalkan keunggulan sekolah kepada para masyarakat terkhusus kepada para orang tua, instansi-instansi, maupun lembaga-lembaga lainnya. Sekarang ini, lembaga-lembaga pendidikan baru semakin bermunculan, sehingga berdampak ancaman terhadap antar lembaga pendidikan. Peranan humas sangat berpengaruh untuk mengatasi masalah tersebut, humas harus lebih profesional dalam mengelola dan mengatur hubungan dengan masyarakat.

Lembaga pendidikan merupakan sistem terbuka bagi masyarakat sehingga harus selalu menyadari keberadaan masyarakat baik itu terkait ide-ide, kebutuhan-kebutuhan, serta nilai nilai yang berada di masyarakat. begitupun sebaliknya, masyarakat juga menyadari bahwa dengan adanya lembaga pendidikan dapat membantu mereka untuk dapat menyiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia

⁴ Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Era Global*, (Yogyakarta: K-Media, 2018)

⁵ Abdul Hadi, "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis," *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2018): 67–84.

yang berkualitas. Maka dari itu, masyarakat dan lembaga pendidikan harus selalu berhubungan.⁶ Sekolah tetap bisa dikenal masyarakat juga dapat tergantung dari cara sekolah membangun hubungan dengan masyarakat yang meliputi masyarakat sekitar, alumni, orang tua siswa, dan lain sebagainya. Dengan adanya hubungan kerjasama, sekolah juga dapat menjalin hubungan dengan berbagai macam organisasi, instansi-instansi maupun lembaga-lembaga lain. Adanya humas dalam suatu lembaga pendidikan dimaksudkan untuk dapat menyerap dan memahami aspirasi masyarakat, karena eksistensi suatu sekolah sangat didukung oleh peran masyarakat didalamnya.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat, begitupun dengan masyarakat juga tidak dapat dipisahkan dari sekolah. karena hubungan antar keduanya saling memiliki kepentingan yakni sekolah sebagai lembaga formal yang memiliki tujuan untuk mendidik, melatih, membimbing anak-anak sebagai generasi muda untuk masa depan. Sedangkan masyarakat adalah pengguna jasa pendidik tersebut. Sehingga hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan sebuah bentuk aktivitas kerjasama yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Masyarakat memiliki peranan penting terhadap perkembangan pendidikan. maka dari itu, masyarakat harus berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, karena pada dasarnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat saling memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Pada pendidikan juga terdapat peranan masyarakat yang terdapat pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 8 dan 9 yang berbunyi bahwa masyarakat berhak berperan

⁶ Nur Hasanah, "Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Islam," *Stai Al Amin* 12, no. 1 (2017): 63.

⁷ Syifa. dkk. Nurfajriah, "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Kreatif, Jurnal Kependidikan Dasar* 11 (2021): 138, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif>.

serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja suatu pendidikan serta memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan sumber daya dalam keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan.

MAS Raudlatul Muta'allimin merupakan salah satu madrasah Aliyah swasta yang beralamat di Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Yang sudah terakreditasi A Unggul sehingga tidak diragukan lagi terkait pembelajaran dan sarana dan prasarana yang di dalamnya. Pada madrasah ini terdapat tiga pilihan jurusan, 1). Ilmu Pengetahuan Alam, 2). Ilmu Pengetahuan Sosial, 3) Bahasa. Selain itu, didukung dengan berbagai ekstrakurikuler dan kegiatan yang meliputi *Knowledge*, Kreativitas, dan Religius, sehingga mampu menjadikan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, serta berakhlakul karimah. MAS Raudlatul Muta'allimin merupakan juga berada dibawah naungan YTPAI Raudlatul Muta'allimin, lembaga pendidikan ini juga berada berdampingan dengan lingkungan masyarakat, menjadikan lembaga ini diharuskan untuk bisa membangun hubungan baik dengan masyarakat. Hubungan antara masyarakat dan sekolah harus dibangun sehingga akan dapat melaksanakan rangkaian kegiatan atau program secara berkesinambungan dan teratur.

Lembaga-lembaga pendidikan pada saat ini semakin mengalami perkembangan dan pertumbuhan, MAS Raudlatul Muta'allimin yang berada dekat dengan lingkungan masyarakat diharuskan untuk bisa melakukan interaksi dengan masyarakat, instansi, perusahaan, maupun lembaga-lembaga lain. Selain itu, lembaga pendidikan harus bisa menjaga kepercayaan masyarakat umum sehingga akan berdampak terhadap eksistensi sekolah. Menjaga hubungan baik dan harmonis antara sekolah dan masyarakat perlu manajemen humas di dalamnya untuk dilaksanakan

secara profesional sehingga akan mencapai hasil maksimal sesuai yang telah direncanakan. Pada masa sekarang ini kemajuan suatu lembaga pendidikan juga ditentukan dari keterlibatan masyarakat. Maka dari itu, untuk dapat selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat, maka lembaga harus selalu mensinergikan dan mengikutsertakan masyarakat dalam mengelola dan mengembang proses manajerial yang terjadi dalam lembaga. Sehingga para pemimpin lembaga pendidikan harus membuat suatu strategi yang mampu menciptakan iklim lembaga yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.⁸

Pada lembaga pendidikan MAS Raudlatul Muta'allimin strategi yang dilakukan dalam rangka mensinergikan dan mengikutsertakan masyarakat dengan kegiatan sekolah adalah dengan adanya program khidmah masyarakat. Program khidmah masyarakat adalah salah satu program humas yang terdapat di MAS Raudlatul Muta'allimin, program ini berbentuk pengabdian yang langsung dilaksanakan di lingkungan masyarakat, program khidmah masyarakat juga merupakan agenda rutin program humas tahunan yang selalu dilaksanakan pada bulan ramadhan setiap tahunnya. Program ini adalah salah satu program yang langsung ditanggung jawabi oleh wakil kepala sekolah bidang humas dan program ini dilaksanakan oleh para peserta didik MAS Roudlatul Muta'allimin. Madrasah melaksanakan kegiatan ini karena lembaga ingin memberikan pendekatan antara madrasah dan eksternal madrasah seperti masyarakat maupun lain sebagainya,

⁸ Muhammad Nur Hakim, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 122.

sehingga kegiatan ini akan mempunyai daya yang cukup tinggi untuk mencari perhatian dari masyarakat.

Jadi hubungan dengan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting maka dari itu diharapkan dengan adanya program ini dapat selalu meningkatkan komunikasi dengan masyarakat dan dapat mempererat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. maka dari itu, untuk mengetahui secara mendetail terkait peranan manajemen humas melalui program khidmah masyarakat yang dilakukan di lembaga pendidikan MAS Raudlatul Muta'allimin, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Kerjasama Antara Sekolah Dan Masyarakat Melalui Program Khidmah Masyarakat Di MAS Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat di MAS Raudlatul Muta'allimin?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat di MAS Raudlatul Muta'allimin?
3. Bagaimana evaluasi humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat di MAS Raudlatul Muta'allimin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat masyarakat di MAS Raudlatul Muta'allimin.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat di MAS Raudlatul Muta'allimin.
3. Untuk mengetahui evaluasi humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat di MAS Raudlatul Muta'allimin.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait peranan manajemen humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat. dan peran manajemen humas bisa dijadikan solusi yang tepat dalam meningkatkan kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

2. Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan untuk dijadikan masukan dalam pengambilan kebijakan lembaga pendidikan khususnya pada permasalahan manajemen hubungan masyarakat, serta sebagai bahan informasi untuk semua warga sekolah sehingga akan dapat terus menjalankan

dan meningkatkan hubungan baik dan kerjasama antara masyarakat dan lembaga.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai wawasan serta menambah keilmuan bagi peneliti terkait manajemen hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan, serta peranan manajemen humas dalam membangun kerjasama dengan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian penelitian terdahulu yang mengangkat tema tentang manajemen humas pada lembaga pendidikan, antara lain:

1. Penelitian dari Arjun Najah (2021) yang berjudul *Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Kerjasama Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*. Hasil penelitian ini adalah Pertama yaitu MAN I Kota Malang untuk membangun kerjasama eksternal dengan menggunakan beberapa strategi yaitu menetapkan tujuan, menetapkan dan menentukan target/sasaran, melakukan koordinasi dengan pengurus, selalu mengupdate informasi sekolah, mengadakan rapat rutin dan melakukan pelaporan terkait hasil kerja yang telah dicapai. Kedua, pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama eksternal menggunakan 3 bentuk pelaksanaan yaitu pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, studi lanjut tenaga pendidik maupun peserta didik, dan informasi dan teknologi. Selanjutnya Evaluasi humas dalam membangun kerjasama eksternal juga dibagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama persiapan evaluasi, tahapan kedua

pelaksanaan evaluasi, dan tahapan ketiga impact revaluation.⁹ Pada penelitian ini terdapat persamaan yakni sama sama membahas tentang manajemen humas pada suatu lembaga pendidikan, dan menggunakan penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif. Tetapi juga terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan kepada strategi manajemen humas sedangkan pada penelitian ini peneliti menekankan pada peranan manajemen humas dalam membangun kerjasama dengan masyarakat.

2. Penelitian dari Allifia Fitriani (2019) yang berjudul *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu*. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan dari program hubungan masyarakat yaitu (1) menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, dan partisipasi antara masyarakat dengan madrasah yaitu kegiatan penyembelihan hewan qurban dan adanya masjid yang ada dilingkungan madrasah (2) pelaksanaannya melakukan kegiatan promosi sekolah, dan memberikan layanan yang berkualitas sebagai alat ukur kepuasan pelanggan atau masyarakat. (3) evaluasi ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan satu kali melalui rapat sekolah dan melalui evaluasi panitia kegiatan yang dibentuk untuk melaksanakan suatu program kegiatan sekolah melaporkan hasil kegiatan sebagai acuan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya.¹⁰

Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskripsi sedangkan

⁹ Arjun Najah, "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Kerjasama Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

¹⁰ A Fitriani, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu" (2019), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16754>.

penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, dan penelitian terdahulu lebih membahas tentang meningkatkan partisipasi masyarakat, sedangkan penelitian ini membahas membangun kerjasama antara masyarakat dan sekolah.

3. Penelitian dari MUH. Ainun Najib (2021) yang berjudul *Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MTSN 1 Kota Kediri*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri dengan cara melakukan musyawarah dengan kepala madrasah, menyusun dan merencanakan program. Kegiatan pelaksanaan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri melalui pendekatan kerjasama dan pendekatan keagamaan. Kegiatan Evaluasi humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri dengan cara evaluasi secara keseluruhan dan pelaporan kegiatan. Partisipasi Masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri ada partisipasi ide atau pemikiran, partisipasi tenaga, partisipasi dari lembaga atau instansi lain, partisipasi dari komite madrasah, partisipasi dari wali murid dan partisipasi dari masyarakat luar.¹¹

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat, sedangkan penelitian terdahulu lebih membahas peningkatan partisipasi masyarakat.

4. Penelitian dari Farahdina Islamia (2020) yang berjudul *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di Sekolah SMP*

¹¹ Najib Muh. Ainun, "Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MTSN 1 Kota Kediri" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).

Tazkia Iibs Malang. Pada penelitian ini diperoleh hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Tazkia perencanaan program agar masyarakat Indonesia tertarik kepada sekolah. Adapun program program yang telah dibuat adalah: Program Social Beragama, Tazkia Cahaya 1000 Masjid, Program Bakti Sosial, Program Jurusan Ulama“, Tazkia Dakwah Center, Program Kontribusi Tazkia Senyum Yatim Dhuafa“, Beasiswa Warga Sekitar, dan Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Kedua, adapun pelaksanaan beberapa program yang telah direncanakannya, di antaranya yaitu: a) mempromosikan lembaga Tazkia secara online maupun offline, b) melakukan koordinasi rapat triwulan, c) kepala bagian HUMAS mengadakan evaluasi dengan staf dan juga wali murid menggunakan teknologi informasi online maupun offline, d) mengadakan dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan lain serta masyarakat sekitar, e) melakukan penilaian dengan atasan lembaga Tazkia. Ketiga, beberapa program evaluasi di Tazkia seperti adanya Parent Support untuk bisa mengetahui kepuasan pelanggan dengan yaitu 1) Live chat support, 2) Parent support form (bentuk dukungan orang tua), 3) Excellent service (pelayanan prima), 4) Excellent box (kotak offline), 5) Live consultati.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus dan membahas tentang manajemen humas. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu lebih membahas terkait memperoleh partisipasi masyarakat.

¹² Farahdina Islamia, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di Sekolah SMP Takziah IIBS Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

5. Penelitian dari Abdul Khakim Al Mustofa (2022), yang berjudul “Manajemen Humas Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 1 Kota Kediri” dari penelitian ini peneliti memperoleh hasil penelitian (1) Implementasi manajemen humas madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemic covid-19 di MAN 1 Kota Kediri dilakukan melalui 3 hal yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) Respon masyarakat terhadap kegiatan manajemen humas madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Kediri yaitu: a) Masyarakat condong memiliki selera utama pada MAN 1 Kota Kediri; b) Masyarakat condong selalu mencari informasi tentang jasa pendidikan di MAN 1 Kota Kediri; c) Kecondongan masyarakat melakukan pembelian terhadap jasa pendidikan di MAN 1 Kota Kediri; d) Masyarakat condong mereferensikan jasa pendidikan di MAN 1 Kota Kediri kepada orang lain.¹³

Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang manajemen humas dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Penelitian penelitian terdahulu yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada keunikan penelitian ini yaitu menambahkan pembahasan terkait hubungan masyarakat yang dilakukan oleh MAS Raudlatul Muta'allimin

¹³ Abdul Khakim Al Mustofa, “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 1 Kota Kediri” (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022).

yaitu melalui program khidmah masyarakat. Kegiatan inilah yang menjadi pembeda yang dari penelitian penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang peranan manajemen humas tetapi dengan lingkup yang berbeda, pada penelitian ini penulis mengambil judul Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Kerjasama Antara Sekolah Dan Masyarakat Melalui Program Khidmah Masyarakat Di MAS Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Humas

Manajemen menurut Arifin Abdurrahman manajemen memiliki definisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan pokok yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang-orang dalam pelaksanaannya. Manajemen merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Oemi Abdurrahman yang menjelaskan bahwa humas adalah suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan dari public khususnya masyarakat umum.¹⁴ Humas adalah suatu bidang yang diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan maupun organisasi, sehingga kehadiran dan kebutuhan humas tidak dapat dihindari.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu proses pengendalian perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang meliputi komunikasi dan

¹⁴ Eka Khoirunnisa and Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 3.

koordinasi secara serius dan rasional demi terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan organisasi ataupun lembaga.¹⁵ Manajemen humas juga dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan-kegiatan serta teknik-teknik yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan respon baik dari pihak luar.

2. Kerjasama

Kerjasama adalah suatu sikap melakukan suatu hal dengan bersama sama tanpa memandang latar belakang demi terwujudnya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kerjasama adalah suatu usaha yang dilaksanakan oleh beberapa individu maupun kelompok dalam upaya mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Kerjasama pada dasarnya menunjukkan suatu kesepakatan yang dilakukan antara dua orang atau lebih tetapi keduanya saling menguntungkan.¹⁶

3. Sekolah Dan Masyarakat

Sekolah menurut bahasa Yunani adalah *Schola* yang berarti waktu nganggur atau waktu senggang. Pada zaman dahulu bangsa Yunani kuno menggunakan waktu senggang yang dimiliki untuk melakukan diskusi yang bertujuan untuk menambah ilmu dan mencerdaskan akal.¹⁷ Jadi sekolah merupakan suatu tempat yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya dengan tujuan mendapatkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta wawasan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

¹⁵ Moh. Hasan Afini Maulana, "Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren," *Itqan* 10, no. 1 (2019): 149.

¹⁶ Yetni Marlina, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2021): 55, <http://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/pendas/article/view/192>.

¹⁷ Suardi M, "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 119.

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang hidup bersama. Masyarakat biasanya bisa dikatakan “*Society*” yang memiliki arti interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, dan berasal dari kata latin yakni “*Socius*” yang memiliki arti kawan. Selain itu, kata masyarakat juga berasal dari Bahasa Arab syaraka yang memiliki arti berpartisipasi atau ikut serta. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki pengeerti suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi menurut (Karl Marx).¹⁸

¹⁸ Donny Prasetyo, Irwansyah, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2020): 164.